

ABSTRAKSI

Kelangkaan air disebabkan oleh faktor kecenderungan berkurangnya ketersediaan air irigasi yang bisa disebabkan oleh musim dan perubahan fisik daerah tangkapan sumber air irigasi, faktor dinamika kependudukan, keadaan sosial ekonomi serta faktor pembagian air irigasi. Dampak yang disebabkan oleh kelangkaan air ini adalah terjadi penurunan penghasilan petani, perpindahan penduduk ke daerah yang tidak terkena kelangkaan air serta terjadinya konflik sosial antar petani dalam memperebutkan air. Penyebab dan dampak kelangkaan air irigasi ini akan memberi pengaruh terhadap manajemen air irigasi yang ada ditingkat petani maupun DPU Pengairan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar penyebab kelangkaan air irigasi serta dampak yang ditimbulkannya serta pengaruhnya terhadap manajemen air irigasi.

Penelitian dilakukan di Daerah Irigasi Plelen yang terletak sebagian besar di Desa Sidomulyo dan sebagian kecil lainnya di Desa Sendangsari. Daerah Irigasi ini terdapat di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Analisis penelitian memberikan hasil bahwa kecenderungan kelangkaan air disebabkan oleh musim, sedangkan yang disebabkan oleh perubahan fisik daerah tangkapan sumber air irigasi tidak terjadi. Dampak perpindahan penduduk tidak terjadi akibat kelangkaan air irigasi. Juga konflik sosial karena terjadinya kelangkaan air irigasi tidak ada dilokasi penelitian, hal ini disebabkan oleh homogenitas etnis Jawa yang mempunyai prinsip hidup rukun. Manajemen air irigasi yang ditetapkan oleh DPU Pengairan oleh petani diadakan penyesuaian dengan kondisi yang terjadi dilapangan. Penyesuaian itu meliputi perubahan jadwal tanam, pola tanam dan jenis tanaman.